



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (15 Januari 2018) ditutup menguat sebesar +12.13 poin atau +0.19% ke level 6,382.19 dengan total nilai transaksi mencapai Rp5.70 triliun.

## Today Recommendation

Aksi beli atas saham batubara, bank, konstruksi, properti dan pakan ayam menjadi faktor IHSG dihari Senin menguat sebesar +12 poin (+0.2%) serta terus berlanjutnya *Net Buy* Asing sangat besar Rp 2.32 triliun sehingga *Net Buy* Asing YTD mencapai Rp 5.03 triliun. IHSG Selasa ini, Diperkirakan berpeluang menguat seiring naiknya Coal +0.52%, Oil +0.79%, Gold +0.42%, Nikel +1.06%, Timah +0.12% dan CPO +0.71% ditengah liburanya Wall Street.

**PT Timah (TINS).** Stabilitasnya harga komoditas timah membuat margin TINS menebal. Target laba bersih TINS tahun 2018 naik dua kali lipat. TINS memperkirakan laba bersih sepanjang 2017 sekitar Rp500 miliar. Dengan kenaikan dua kali lipat atau setara sekitar 100%, maka laba bersih TINS tahun ini bisa mencapai Rp 1 triliun. Sekedar mengingatkan hingga kuartal 3/2017 TINS mencatat laba bersih Rp 300,57 miliar, melesat 493% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 50,65 miliar. Lonjakan laba bersih tersebut terjadi akibat kenaikan rata-rata harga jual TINS lebih dari 20% menjadi US\$ 20.000-US\$ 23.000 per metrik ton (mt) sepanjang 2017 dari sebelumnya sekitar US\$ 18.000/mt pada 2016.

**BUY:** BRPT, ACES, PTBA, ITMG, ADRO, HRUM, INDY, UNTR, INCO, BMRI, BBCA, BBRI, BBTN, BBNI, ADHI, PTPP, WSKT, WSBP, WTON, UNVR, AKRA, CPIN, JPFA, CTRA, BSDE, APLN, JSRM.

## Market Movers (16/01)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp3,338 (07.30 AM)  
Indeks Nikkei, Selasa melemah 61 poin (07.30 AM)  
DJIA, Selasa tidak berubah 25,803 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,382.19	367.07
+12.13 (+0.19%)	+1.56 (+0.43%)
15/01/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 1965.51
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 4,594.4

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	10,778
Value (billion Rp)	7,908
Market Cap.	7,088
Average PE	14.6
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,500 - 4,408
IHSG Daily Range	6,353-6,407
USD/IDR Daily Range	13,300-13,380

## GLOBAL MARKET (15/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,803.20	Unch	Unch
NASDAQ	7,261.10	Unch	Unch
NIKKEI	23,714.88	+61.06	+0.26
HSEI	31,338.87	-73.67	-0.23
STI	3,536.41	+15.85	+0.45

## COMMODITIES PRICE (15/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	64.81	+0.51	+0.79
Batubara US/ton	95.50	-0.05	-0.05
Emas US/oz	1,338.30	+5.60	+0.42
Nikel US/ton	12,860.00	+135.00	+1.06
Timah US/ton	20,300.00	+25.00	+0.12
Copper US/Pound	3.27	+0.052	+1.62
CPO RM/ Mton	2,554.00	+18.00	+0.71

## COMPANY LATEST

**PT Waskita Karya (WSKT).** Perseroan menandatangani perjanjian kredit sebesar Rp1 triliun dengan empat kreditur. Keempat kreditur itu adalah PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI), Kantor Cabang Jakarta The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu pinjaman ini adalah 1 tahun dengan bunga 8.25%. Kredit ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan proyek jalan tol Salatiga-Kartasura yang ditargetkan selesai sebelum lebaran tahun 2018. Waskita Karya selaku kontraktor menerapkan sistem kerja tiga shift atau 24 jam penuh dalam sehari pada proyek pembangunan ruas jalan tol Salatiga-Kartasura sepanjang kurang lebih 32 kilometer tersebut. Pengerahan tenaga kerja tanpa jeda ini dilakukan guna mengejar pembangunan konstruksi yang ditargetkan selesai pada Juli 2018.

**PT Pembangunan Perumahan (PTPP).** Untuk menargetkan pertumbuhan bisnis lebih agresif lagi. Perseroan membidik pendapatan 2018 sebesar Rp 28 triliun. Target ini lebih tinggi 12% dibandingkan target pendapatan tahun lalu sejumlah Rp 25 triliun. Selain itu, perseroan juga optimistis bisa mencapai target yang dicanangkan, termasuk target laba bersih 2017 sebesar Rp 1,7 triliun. Tahun 2018, PTPP membidik kontrak baru sebesar Rp 50 triliun, lebih tinggi dibandingkan target kontrak baru tahun lalu senilai Rp 40,6 triliun. Hingga kuartal III-2017, perseroan berhasil mengantongi kontrak baru sebesar Rp 31,9 triliun, naik sekitar 36% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 22,7 triliun.

**PT Link Net Tbk (LINK).** Perseroan kembali akan melakukan *buyback* atas sejumlah saham yang beredar di publik. Rencana ini telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Perseroan akan melakukan *buyback* sebanyak-banyaknya 216,03 juta saham atau setara 7,1% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga *buyback* maksimal Rp 6.000 per saham. *Buyback* akan dilakukan selama periode 18 bulan dimulai dari tanggal 15 Januari 2018 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain menyetujui *buyback*, para pemegang saham juga menyetujui perubahan administratif terhadap dua pasal pada anggaran dasar, sejalan dengan peraturan pasar modal. Manajemen menambahkan, selama 2017 Perseroan berhasil memiliki 2 juta *homes passed*. Pencapaian ini memberikan penambahan lebih dari 170 ribu *homed passed* dan jauh melebihi target awal 150 ribu *homes passed* di sepanjang tahun 2017.

**PT Adhi Karya Tbk (ADHI).** Seiring dengan perkembangan proyek *light rail transit* (LRT), Perseroan telah menyerap mayoritas dana hasil *rights issue*. Perseroan telah menggunakan Rp 2,4 triliun atau setara sekitar 88% dari dana hasil *rights issue*, Rp 2,71 triliun. Seluruh dana dialokasikan untuk pembangunan LRT serta properti pendukungnya dengan konsep *transit orientation development* (TOD). Perseroan memperoleh aksi korporasi yang menggunakan skema Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) ini pada 22 September 2015. Kala itu, Perseroan meraup dana segar total Rp 2,74 triliun. Sisa dana Rp 309,59 miliar saat ini dimasukkan ke dalam instrumen deposito dengan rata-rata bunga 7% dan tenor selama satu bulan.

**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE).** Perseroan belum menggunakan sepenuhnya dana hasil *initial public offering* (IPO) yang dilakukan menjelang akhir tahun lalu. Perseroan memperoleh izin efektif IPO pada 28 November 2017. Saat itu, Perseroan memperoleh dana bersih hasil IPO Rp 810,76 miliar. Rencananya, sebesar Rp 324,3 miliar atau 40% dari dana hasil IPO akan digunakan untuk penyediaan ruang pada infrastruktur perkotaan dan sosial. Sebesar Rp 162,15 miliar atau setara 20% akan digunakan untuk pembentukan *joint venture* (JV). Sedangkan sebesar 30% atau setara 243,23 miliar akan dialokasikan untuk modal kerja perusahaan. Sisanya sebesar Rp 81,08 miliar atau setara 10% dari dana hasil IPO akan digunakan untuk pembelian alat produksi konstruksi dan sistem teknologi. Seluruh dana yang belum terpakai ini dimasukkan ke dalam instrumen deposito bank pelat merah dengan tenor 1 bulan serta rata-rata suku bunga sekitar 6%.

### TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MEDC	2,131	19.8	MEDC	2,172	27.5	MBTO	43	35.0	INTD	-100	-18.9
RIMO	914	8.5	BBNI	448	5.7	FORU	65	34.8	BPFI	-70	-10.8
TRAM	733	6.8	BMRI	362	4.6	AKSI	72	24.8	CMPP	-57	-10.3
ENRG	570	5.3	BBRI	319	4.0	CASA	27	16.1	CAMP	-85	-10.2
MYRX	536	5.0	TLKM	299	3.8	IKAI	16	13.7	ARTO	-17	-9.6

### DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BRPT	2200	90	1975	2335	BUY	BSDE	1700	15	1670	1715	BUY
TPIA	5500	-25	5288	5738	BOW	PPRO	197	-1	192	204	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
INDY	3940	90	3670	4120	BUY	PTPP	2980	20	2880	3060	BUY
JSMR	6250	25	6125	6350	BUY	PWON	695	-10	663	738	BOW
TLKM	4120	-10	4020	4230	BOW	SMRA	1015	-5	988	1048	BOW
<b>PERTANIAN</b>						<b>KEUANGAN</b>					
AALI	13300	-25	12975	13650	BOW	WIKA	1825	45	1735	1870	BUY
LSIP	1355	-35	1305	1440	BOW	WSKT	2600	40	2490	2670	BUY
SSMS	1430	5	1398	1458	BUY	<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
<b>PERTAMBANGAN</b>						<b>ASII</b>					
ADRO	2230	0	2155	2305	BOW	ASII	8175	0	8063	8288	BOW
ITMG	24850	1100	22650	25950	BUY	<b>KEUANGAN</b>					
MEDC	1140	45	1035	1200	BUY	AGRO	530	0	508	553	BOW
PTBA	3030	140	2735	3185	BUY	BBCA	22475	50	22150	22750	BUY
<b>BARANG KONSUMSI</b>						<b>BBNI</b>					
GGRM	82000	-1050	80688	84363	BOW	BBNI	9500	225	8900	9875	BUY
INDF	7800	-50	7675	7975	BOW	BBRI	3550	10	3500	3590	BUY
<b>COMPANY GROUP</b>						<b>BBTN</b>					
BHIT	105	9	86	116	BUY	BBTN	3640	10	3560	3710	BUY
BMTR	690	60	548	773	BUY	BJTM	730	-5	718	748	BOW
MNCN	1425	75	1275	1500	BUY	BMRI	8200	100	7925	8375	BUY
BABP	52	0	51	54	BOW	BNII	272	-2	261	285	BOW
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	PNBN	1100	-25	1075	1150	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>					
KPIG	1330	5	1328	1328	BUY	AKRA	6325	50	6225	6375	BUY
						LINK	5425	-50	5375	5525	BOW
						MAPI	6625	0	6438	6813	BOW
						UNTR	37175	150	36388	37813	BUY

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*